

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Agama merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Jadi pendidikan agama mutlak harus dilaksanakan untuk membentuk manusia yang berbudi pekerti luhur, taqwa, cerdas, disiplin dan memiliki ketrampilan dan dapat bertanggung jawab dalam kehidupan beragama danbermasyarakat.

Pendidikan adalah kunci utama terbentuknya Sumber Daya Manusia yang kompeten dalam membangun bangsa. Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan kehidupan suatu bangsa. Pengertian pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan/atau latihan, yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat, untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat di masa yang akan datang.¹

Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 BAB I pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pengertian pendidikan adalah sebagai berikut:²

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri,

¹ Redja Mudyahardjo, *Pengantar Pendidikan*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 11

² Undang-Undang RI No.20 tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hal. 10

kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.”

Menumbuhkan dan menjadikan manusia Indonesia seutuhnya khususnya yang memiliki kekuatan spiritual keagamaan sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional tersebut, maka salah satu jalan untuk mencapai tujuan tersebut adalah melalui Pendidikan Agama Islam. Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.³

Al-Qur'an adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad sebagai mukjizat. Al-Qur'an juga sebagai sumber hukum Islam yang utama dan menjadi pedoman hidup bagi manusia. Dalam Al-Qur'an terdapat nilai-nilai keagamaan yang mengatur segala kehidupan manusia. Oleh sebab itu sebagai Muslim harus meyakini Al-Qur'an dan mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an serta dapat mendayagunakannya sebagai petunjuk dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

Al-Qur'an Hadits merupakan salah satu mata pelajaran agama yang dijadikan sumber hukum pertama dan utama dalam agama Islam. Secara langsung membicarakan tentang proses pendidikan Islam yang di dalamnya mengandung unsur materi, tujuan, metode, dan evaluasi pendidikan Islam. Pentingnya Al-

³ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 132

Qur'an Hadits adalah sebagai pegangan dan pedoman hidup dalam bertingkah laku, maka di Madrasah diadakan pendidikan Al-Qur'an Hadits agar generasi penerus tidak salah langkah, karena dengan kembali kepada Al-Qur'an dan Hadits dapat memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat. Sebagai manusia yang beriman harus senantiasa menyandarkan diri kepada Al-Qur'an dan Hadits, jangan sampai kita terlena dengan indahnya dunia dan melupakan pedoman hidup kita yang utama.⁴

Pembelajaran Al-Qur'an yang optimal akan melahirkan generasi Qurani yang mampu memakmurkan bumi dengan Al-Qur'an dan menyelamatkan peradaban dunia di masa mendatang. Langkah awal untuk mencapai hal tersebut adalah umat Islam harus mampu membaca dan menulis huruf-huruf Al-Quran. Pengetahuan Al-Quran dapat dipelajari dengan membaca karena membaca merupakan kunci dalam memperoleh suatu ilmu pengetahuan yang dikehendaki. Mengingat pentingnya membaca, Al-Quran memerintahkan manusia untuk membaca sebagaimana dalam surat Al-Alaq ayat 1-5. Yang memuat tentang perintah belajar membaca dan menulis sebagai kunci ilmu pengetahuan. Ayat tersebut adalah :

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ اقْرَأْ

وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya: “*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia Telah menciptakan manusia dari segumpal darah, bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.*”(Q.s Al-Alaq 1-5)

⁴ A. Fatah Yasin, *Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam*. (Malang: UIN Malang Press, 2008), hal. 44

Ayat ini menunjukkan keutamaan membaca, menulis dan ilmu pengetahuan. Perintah membaca ini diulang-ulang, sebab membaca tidak akan bisa meresap ke dalam jiwa setelah berulang-ulang dan dibiasakan.⁵

Membaca merupakan kunci pengetahuan, tanpa membaca pengetahuan manusia tidak akan berkembang. “Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media bahasa.” Setelah membaca hendaknya menulis kembali apa yang telah dibaca tujuannya adalah agar kita selalu mengingatnya atau dapat dijadikan bacaan oleh orang lain. Mempelajari al-Qur’an sebenarnya bukanlah hal yang sulit, jika tiap-tiap individu mampu berihitiyar dan memiliki kemauan tinggi untuk mempelajarinya, pasti akan mampu membaca, memahami dan menulis al-Qur’an dengan baik. Karena Allah telah menjamin kemudahannya bagi umat yang ingin mempelajari al-Qur’an.⁶

Kenyataan yang terjadi adalah semangat kaum Muslimin dalam membaca Al-Qur’an sangat menyedihkan, karena kegemaran mereka dalam membuka dan membaca Al-Qur’an sangat tipis. Secara umum kondisi minat baca pelajar Islam Indonesia adalah masih tergolong rendah, tidak sedikit umat Islam yang belum menyadari itu.⁷

Untuk mencapai keberhasilan dalam mengajar Al-Qur’an Hadits bukanlah hal yang mudah, sebab untuk mencapai tujuan yang diinginkan itu harus ditunjang oleh

⁵ Ahmad Mustofa Al-Maraghi, *Tafsir Al Maraghi, Juz 30, ter. Bahru Abu Bakar*, (Semarang: Toha Putra, 1993), hal. 191

⁶ Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 2008), Cet. I, hal. 7

⁷ Ali Rohmad, *Kapita Selekta Pendidikan*. (Yogyakarta: TERAS, 2009), hal. 173

beberapa faktor yaitu faktor anak didik, orang tua, serta para guru sebagai pendidik di sekolah.

Mengingat begitu pentingnya kemampuan membaca dan menulis pada siswa, maka peran guru sangat diperlukan dalam hal ini, guru hendaknya terus memberikan memotivasi kepada siswa agar cinta dan semangat mempelajari al-Qur'an khususnya mempelajari baca dan tulis al-Qur'an, sehingga siswa mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan benar dengan memperhatikan makhorijul huruf, sifat-sifat huruf, tajwid, waqof dan mempertimbangkan ketartilan yang optimal. Sebagaimana firman Allah dalam al-Qur'an surat Muzammil ayat 4:

وَزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا

Artinya: “Dan bacalah al-Quran itu dengan perlahan-lahan.”(Q.S. al-Muzammil:4)

Begitu juga dalam menuliskan ayat al-Qur'an, hendaknya mampu menuliskan dengan kaidah yang benar, karena al-Qur'an diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW terjaga keotentikanya, berbeda satu huruf dalam penulisan sudah mempengaruhi makna bacaanya.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin canggih pada zaman modern ini, menuntut banyak sekali informasi yang harus diketahui orang tua untuk membekali nilai-nilai keagamaan kepada anaknya. Karena jika sampai anak tidak mengetahui nilai keagamaan dengan baik maka mereka bisa terjerumus pada hal-hal yang negatif.

Strategi yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits sangat dibutuhkan. Strategi yang dibuat guru haruslah

menyenangkan dan memotivasi siswa agar mudah menerima pelajaran dengan baik. Strategi guru Al-Qur'an Hadits dalam memberikan pengajaran membaca dan menulis Al-Qur'an tentu harus membangkitkan minat anak-anak selama proses belajar berlangsung, karena minat peserta didik itu mudah sekali berkurang atau bahkan hilang selama proses pengajaran. Dalam proses belajar mengajar di sekolah tentu diharapkan peserta didik dapat belajar dan mencapai hasil yang optimal. Namun dalam kenyataannya peserta didik terkadang mengalami berbagai hambatan dan kesulitan, misalnya karena pengelolaan kegiatan belajar yang tidak membangkitkan minat belajar, dan pemberian ulangan penguatan yang tidak tepat. Jika hal ini tidak segera diatasi maka akan membawa dampak negatif terhadap diri sendiri dan lingkungannya.

Berdasarkan pengamatan peneliti, berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Zainal Abidin, A Ma terdapat 30% di MA Unggulan Bandung Tulungagung yang belum lancar dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Selain itu, keunikan dari penelitian ini disebabkan karena sebagian besar hal ini dikarenakan strategi pembelajaran yang dipakai guru masih sangat sederhana. Disamping itu juga kurangnya perhatian orang tua terhadap pendidikan ilmu agama seperti baca tulis Al Qur'an ketika siswa di rumah. Faktor yang lain adalah banyak ditemui anak-anak sekarang ini yang belum lancar dalam membaca Al-Qur'an. Faktor lain yang menyebabkan siswa kurang mampu dalam membaca dan menulis Al-Qur'an adalah berkembangnya IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) yang semakin canggih.

MA Unggulan Bandung adalah suatu lembaga pendidikan yang berdiri di Desa Suruhan Lor Bandung Tulungagung. Sekolah ini merupakan salah satu

sekolah yang memiliki segudang prestasi baik. Banyak wali murid yang mempercayakan putra putrinya untuk menempuh pendidikan di sekolah tersebut menandakan bahwa sekolah tersebut memiliki nilai unggul tersendiri, karena madrasah tersebut berbasis pondok pesantren juga. Sekolah ini juga memiliki berbagai kegiatan diluar kegiatan pembelajaran seperti madrasah diniyah dan tahfidz. Selain itu sekolah juga memfasilitasi peserta didiknya dengan berbagai fasilitas seperti ruang kelas yang nyaman dan musholla.

Melihat kondisi tersebut, peneliti tertarik untuk mengetahui strategi yang dilakukan guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an siswa. Sehubungan dengan ini peneliti memandang bahwa begitu pentingnya belajar agama terutama generasi penerus umat Islam harus mampu memahami dan mempelajari kitab suci Al-Qur'an, sehingga tidak akan dilupakan di masa yang akan datang dan modern ini.

Berdasarkan pada penjelasan di atas, perlu kiranya diadakan penelitian lebih dalam tentang strategi apa yang dilakukan guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk mengkaji masalah tersebut dalam sebuah penelitian dengan judul yaitu **“Strategi Guru Al-Qur'an Hadits dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an Siswa di MA Unggulan Bandung Tulungagung”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti memfokuskan penelitian tentang Strategi Guru Al-Qur'an Hadits dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an Siswa Islam di MA Unggulan Bandung Tulungagung meliputi:

1. Bagaimana strategi guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Siswa di MA Unggulan Bandung Tulungagung?
2. Bagaimana hambatan strategi guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Siswa di MA Unggulan Bandung Tulungagung?
3. Bagaimana dampak strategi guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Siswa di MA Unggulan Bandung Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk Mendeskripsikan strategi guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Siswa di MA Unggulan Bandung Tulungagung.
2. Untuk Mendeskripsikan hambatan strategi guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Siswa di MA Unggulan Bandung Tulungagung.

3. Untuk Mendeskripsikan dampak strategi guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Siswa di MA Unggulan Bandung Tulungagung.

D. Kegunaan Penelitian

Suatu penelitian dapat dikatakan berhasil apabila dapat memberikan manfaat yang berarti pada dunia pendidikan yang diteliti maupun masyarakatnya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait utamanya bagi pihak-pihak berikut:

1. Manfaat secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumbangan pikiran terhadap khazanah ilmiah dalam pengembangan ilmu pendidikan Islam terutama berkaitan dengan strategi membaca dan menulis Al-Qur'an bagi siswa.

2. Manfaat secara praktis

- a. Bagi perpustakaan IAIN Tulungagung

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk bahan tambahan referensi di bidang pendidikan fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan (FTIK).

- b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi guru al-Qur'an Hadits untuk meningkatkan kualitas dalam mengajarnya.

c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan Ilmiah dalam meningkatkan proses membaca dan menulis al-Qur'an dan Hadits siswa.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan masukan dan pijakan dalam meningkatkan kualitas membaca dan menulis Al-Qur'an dan Hadits di Indonesia, dan tentunya bagi seluruh pihak yang telah berpartisipasi dalam program bagus ini.

e. Bagi pembaca

Sebagai bahan bacaan untuk memperbanyak pengetahuan terutama mengenai strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an dan hadits di madrasah aliyah dan lembaga Islam lainnya.

E. Penegasan Istilah

Penelitian ini berjudul "Strategi Guru Al-Qur'an Hadits dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an Siswa MA Bandung Tulungagung". Dari judul tersebut secara sekilas dapat dimengerti maksudnya, namun guna menghindari kesalahpahaman maka perlu adanya penegasan istilah antara lain:

1. Penegasan Konseptual

Untuk mempermudah memahami isi penelitian ini, kiranya terlebih dahulu menjelaskan istilah-istilah yang dipakai dalam judul penelitian ini, sebagai berikut:

a. Strategi

Suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Bila dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru, anak didik dalam mewujudkan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang digariskan. Sedangkan strategi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah usaha-usaha atau cara yang dilakukan guru untuk mencapai suatu tujuan proses pembelajaran.

b. Guru

Merupakan orang yang pekerjaannya (mata pencahariannya, profesinya) mengajar. Dalam penelitian ini guru yang dimaksud adalah guru pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

c. Kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an

Kemampuan adalah “kesanggupan; kecakapan; kekuatan”.

Sedangkan membaca adalah “kegiatan fisik dan mental yang dapat berkembang menjadi suatu kebiasaan”. Dan Al-Qur'an adalah kalamulloh yang diturunkan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW, disampaikan secara mutawatir, bernilai ibadah bagi umat yang membacanya, dan ditulis dalam mushaf.

Membaca adalah memahami pola-pola bahasa dari gambaran tertulis untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media bahasa sedangkan menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut. Jadi yang dimaksud kualitas kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an dalam penelitian ini adalah tingkat kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an secara tartil, kebenaran dari segi tajwid dan makharijul khurufnya, begitu juga dalam menuliskan ayat al-Qur'an, hendaknya mampu menuliskan dengan kaidah yang benar.

d. Hambatan dalam pembelajaran

Proses pembelajaran tidak selamanya berjalan dengan lancar sesuai dengan yang diinginkan oleh guru. Ada kalanya terjadi masalah yang membuat kegiatan pembelajaran terhambat. Sedangkan hambatan pembelajaran adalah suatu hal yang mengganggu kelancaran proses terjadinya pembelajaran.

e. Dampak dalam pembelajaran

Dampak positif dalam pembelajaran al-Qur'an Hadits peserta didik akan memahami dalam pembacaan al-Qur'an sesuai dengan makharijul hurufnya. Pembelajaran pada dasarnya adalah proses penambahan informasi dan kemampuan baru. Ketika guru berfikir informasi dan kemampuan apa yang harus dimiliki oleh siswa,

2. Penegasan Operasional

Berdasarkan penegasan secara konseptual di atas maka secara operasional yang dimaksud dari “Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur’an Siswa MA Unggulan Bandung Tulungagung” adalah formulasi strategi yang dibuat guru Al-Qur’an Hadits dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur’an siswa, penerapan strategi guru Al-Qur’an Hadits dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an siswa dan evaluasi strategi guru Al-Qur’an Hadits dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an siswa di MA Unggulan Bandung Tulungagung.

F. Sistematika Pembahasan

Peneliti memandang perlu mengemukakan sistematika pembahasan untuk mempermudah dalam memahami skripsi ini. Skripsi ini terbagi menjadi lima bab sebagai berikut:

BAB I yaitu pendahuluan, pembahasan pada sub ini merupakan gambaran dari keseluruhan isi skripsi yang meliputi latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II kajian pustaka, pada bab ini membahas tentang tinjauan pustaka yang dijadikan landasan dalam pembahasan pada bab selanjutnya. Adapun bahasan tinjauan pustaka ini meliputi tinjauan tentang pengertian strategi guru, hambatan

strategi, dan dampak strategi guru al-Qur'an hadits dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis.

BAB III metode penelitian, pada bab ini membahas tentang pola/jenis penelitian lokasi penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, prosedur pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap- tahap penelitian.

BAB IV adalah paparan data dan hasil penelitian.

BAB V adalah pembahasan yang dilakukan penelitian.

BAB VI adalah penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran dalam penelitian.

Bagian akhir, terdiri dari: daftar rujukan, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian, daftar riwayat hidup.